

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan mampu menjadi bekal bagi setiap generasi untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan formal memiliki SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang menentukan kualifikasi yang harus dicapai peserta didik setelah melakukan pembelajaran. SKL (Standar Kompetensi Lulusan) ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan psikomotor atau keterampilan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pengalaman peserta didik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003:2) menjelaskan bahwa, “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013 revisi.

Kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi di kelas XII SMK mengharuskan peserta didik mempelajari sembilan jenis teks, 1) Surat Lamaran Pekerjaan; 2) Novel Sejarah; 3) Teks Editorial; 4) Novel; 5) Unsur Kebahasaan; 6) Artikel; 7) Fakta dan Opini; 8) kritik; dan 9) Drama.

Salah satu teks yang harus dipelajari oleh peserta didik SMK kelas XII adalah surat lamaran pekerjaan. Dalam kurikulum 2013 revisi, terdapat dua pasang kompetensi dasar yang membahas mengenai surat lamaran pekerjaan. Satu diantaranya adalah pasangan kompetensi dasar 3.1 dan 4.1.

3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.

4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur surat lamran pekerjaan dalam bentuk visual.

Pada kompetensi dasar 3.1 dan 4.1, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan. Kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 telah dipelajari oleh peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan, namun pada praktiknya masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Informasi ini diketahui melalui wawancara antara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Ar-Ridwan, Ibu Linda Nurlela, S. Pd.

Ketidakberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan usnur-unsur surat lamaran pekerjaan dapat dilihat dari perolehan nilai peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Mengidentifikasi Isi dan Sistematika
Surat Lamaran Pekerjaan

No.	Nama	Nilai Pengetahuan (3.1)	Nilai Keterampilan (4.1)
1.	Agung	55	60
2.	Ai Nurhayati	65	55
3.	Alpin Barokah	75	75
4.	Anang Suryana	65	75
5.	Anisa	80	55
6.	Asep Rian	55	60
7.	Dela Puspita Sari	60	75
8.	Dewi Iriyanti	75	55
9.	Elin	60	65
10.	Haerul Amin	70	60
11.	Ilyas Saputra	55	70
12.	Iwan Kurniawan	75	70
13.	Juliyanti	75	75
14.	Lia Maulida	80	80
15.	Muhammad Idrus Gunawan	55	55
16.	Neng Sri Wahyuni	65	75
17.	Nopa Widianti	75	75
18.	Rehan Febrian	70	70
19.	Reka Nuramelia	75	65
20.	Rizal Anggara	65	55
21.	Ryan Andrianto	75	60
22.	Wulandari	75	80
23.	Yuni Sari Natasya	65	75
24.	Rian Ramdhani	70	75
25.	Dani Lukmana	70	75
26.	Mohamad Iqbal	70	70
27.	Dafa Raihan Ramadhan	65	65

Data awal nilai untuk kompetensi dasar 3.1 menunjukkan lebih dari 50% peserta didik belum mencapai KKM. KKM atau Kriteria Kelulusan Minimum untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMK Ar-Ridwan adalah 75. Terhitung, ada 17 orang (63%) peserta didik belum mencapai KKM, dan 10 orang (37%) peserta

didik yang sudah mencapai KKM. Pada kompetensi dasar 4.1 pun menunjukkan ada lebih dari 50% peserta didik yang belum mencapai KKM. Terhitung 16 orang (59%) peserta didik yang belum mencapai KKM, dan 11 orang (41%) peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Linda Nurlela, S. Pd., guru Bahasa Indonesia SMK Ar-Ridwan adalah faktor peserta didik yang kurang motivasi dalam belajar, banyak peserta didik acuh tak acuh dengan pembelajaran mengenai surat lamaran pekerjaan dan cenderung belajar secara individual tanpa ada *feedback* antar peserta didik maupun dengan guru. Pembelajaran daring yang dilaksanakan sebelumnya pun berdampak pada presensi peserta didik yang tidak maksimal dalam proses pembelajaran sehingga masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi mengenai surat lamaran pekerjaan. Pembelajaran daring saat pandemi juga menyebabkan guru kesulitan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik menggunakan salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 revisi, yaitu model pembelajarn *Problem Based Learning*.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik berpikir kritis, serta menggiring peserta didik untuk lebih bijak dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan berbagai sumber pembantu yang bisa dipercaya. Peserta didik dapat mempelajari ilmu lebih luas diluar

permasalahan yang disajikan karena peserta didik dituntut untuk memilih informasi yang sesuai untuk menjadi solusi dari permasalahan yang disajikan. Peserta didik juga dituntut untuk saling berbagi pendapat dengan rekannya dalam diskusi kelompok, sehingga terbentuk komunikasi ilmiah dalam proses penyelesaian masalah. Proses diskusi dalam kelompok juga dapat membantu mengatasi permasalahan belajar individual melalui *peer teaching*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zaduqisti (2012:185) bahwa, “*Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah, sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan yang berhubungan dengan permasalahan tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah”.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual, dapat melatih keterampilan berbahasa peserta didik yaitu kemampuan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara peserta didik. Karena pada praktik penggunaan model ini, peserta didik dituntut untuk mencari ilmu yang sesuai terkait permasalahan yang disajikan dari berbagai sumber terpercaya (membaca), melakukan diskusi ilmiah secara berkelompok (berbicara), menyusun hasil diskusi kelompok kedalam sebuah karya tulis (menulis), kemudian melakukan presentasi dengan sesi tanya jawab di akhir (menyimak dan berbicara).

Berdasarkan hasil temuan, penulis dapat meminimalkan permasalahan tersebut dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas didasari oleh pendapat Arikunto (2008: 3) yang menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual. Penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyajikan Simpulan Isi Surat Lamaran Pekerjaan dalam Bentuk Visual dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas XII SMK Ar-Ridwan Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir, penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan

Kemampuan mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022 dalam mendata dan menjelaskan isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang terdiri dari pengertian, bagian-bagian, unsur-unsur, dan jenis.

2. Kemampuan Menyimpulkan Sistematika dan Unsur-Unsur Surat Lamaran Pekerjaan

Kemampuan menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan kembali sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang terdiri dari pengertian surat lamaran pekerjaan, bagian surat lamaran pekerjaan yang terdiri dari tesis dan penegasan, unsur-unsur surat lamaran pekerjaan (tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan hal, alamat surat, salam pembuka, alinea pembuka, isi, penutup, salam penutup, dan tanda tangan dan nama terang), serta jenis surat lamaran yang terdiri dari surat terpisah dan gabungan.

3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang penulis maksud dalam pembelajaran mengidentifikasi adalah model pembelajaran yang digunakan dalam mengidentifikasi sistematika surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah peserta didik dibentuk kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, peserta didik mendapatkan teks surat lamaran pekerjaan yang telah dibuat banyak kesalahan dalam isinya (sistematika dan unsur-unsurnya) secara individu agar peserta didik mampu memahami isi dari surat lamaran pekerjaan dari segi sistematika dan

unsur-unsurnya, peserta didik diminta mengidentifikasi kesalahan apa saja yang ada dalam teks tersebut, mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing, peserta didik akan mencari jawaban dari permasalahan yang telah disuguhkan, kemudian mengumpulkan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan.

4. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menyimpulkan

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menyajikan yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022. Mulanya, peserta didik akan diminta untuk mendengarkan hasil kerja dari kelompok-kelompok lain berdasarkan hasil diskusi pertemuan sebelumnya, berupa letak kesalahan beserta koreksinya, kemudian peserta didik bersama kelompoknya masing-masing menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dan menyajikannya kedalam bentuk *mindmapping* visual.

D. Tujuan Penulisan

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMK Ar-Ridwan tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut.

- a. Sebagai pendukung dan pengembang teori-teori mengenai surat lamaran pekerjaan dan teori yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual.
- b. Sebagai sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran surat lamaran pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru tentang penggunaan model pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi serta menyimpulkan isi puisi rakyat.

- a. Bagi Sekolah penerapan ini diharapkan memberi masukan dalam hal pembinaan akademik bagi guru Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi Guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran di sekolah, sekaligus untuk mengetahui keefektifan model tersebut dalam pembelajaran kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyajikan simpulan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan.
- c. Bagi Peserta didik manfaat yang dapat dirasakan langsung dapat berupa adanya ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model dan media sehingga lebih menarik minat peserta didik. diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi, sistematika dan unsur-unsur surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.